

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga menentukan derajat seseorang dalam masyarakat. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, semakin dihormati orang tersebut. Oleh karena itu, timbul kesadaran untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sampai ke perguruan tinggi.

Universitas Andalas merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sumatera Barat yang berlokasi di Kota Padang. Menurut daftar peringkat perguruan tinggi dan universitas di Indonesia tahun 2014 yang dikeluarkan oleh 4ICU (*4International Colleges and Universities*), perguruan tinggi ini menempati urutan ketiga pada daftar perguruan tinggi terbaik di Indonesia yang terletak di luar pulau Jawa setelah Universitas Sriwijaya dan Universitas Sumatera Utara. Universitas Andalas juga telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan audit BAN-PT (Badan Audit Nasional Perguruan Tinggi) tahun 2014. Hal ini menyebabkan cukup tingginya minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Andalas.

Mahasiswa baru yang melanjutkan pendidikannya di Universitas Andalas berasal dari berbagai daerah di Indonesia, tidak hanya dari provinsi Sumatera Barat. Karena banyak dari mahasiswa tersebut yang tidak berdomisili di Kota Padang, tempat tinggal menjadi sebuah masalah baru yang tidak terelakkan. Walaupun universitas menyediakan asrama untuk mahasiswa baru yang tidak memiliki tempat tinggal di kota Padang, tidak semua mahasiswa baru tersebut dapat menempatnya. Terdapat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat menempati asrama tersebut. Persyaratan ini dapat berubah sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Andalas. Sampai saat ini, persyaratan masuk

asrama difokuskan pada jalur yang dilalui mahasiswa untuk masuk ke Universitas Andalas. Mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidik Misi diwajibkan untuk tinggal di asrama selama satu tahun pertama masa studinya, baik mereka berasal dari luar kota Padang atau tidak. Karena hal tersebut, mahasiswa yang berasal dari luar kota Padang dan luar provinsi Sumatera Barat yang tidak masuk melalui jalur Bidik Misi berkemungkinan besar harus mencari tempat tinggal sementara selama masa studi mereka di Universitas Andalas. Adapun data jumlah mahasiswa yang masuk ke Universitas Andalas yang berasal dari kota Padang, luar kota Padang, dan luar provinsi Sumatera Barat, jumlah mahasiswa yang menempati asrama Universitas Andalas, dan persentase jumlah mahasiswa yang masuk asrama tahun 2010-2013 secara berurutan dapat dilihat pada tabel 1.1, 1.2, dan 1.3.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa yang Masuk ke Universitas Andalas tahun 2010-2014

Tahun	Mahasiswa dari Kota Padang	Mahasiswa dari Luar Kota Padang	Mahasiswa dari Luar Sumatera Barat	Jumlah
2010	1486	1802	797	4085
2011	1552	2304	969	4825
2012	1650	2738	1189	5577
2013	1774	3314	1295	6383

(Sumber: ICT Universitas Andalas, 2014)

Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa yang Masuk ke Asrama Universitas Andalas tahun 2010-2013

Angkatan	Putri	Putra	Jumlah
2010	560	770	1330
2011	569	807	1376
2012	540	651	1191
2013	480	880	1360

(Sumber: Kantor Asrama Universitas Andalas, 2014)

Tabel 1.3 Persentase Jumlah Mahasiswa yang Masuk Asrama tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah Mahasiswa yang Masuk UNAND	Jumlah Mahasiswa yang Masuk Asrama	Persentase Mahasiswa yang Masuk Asrama
2010	4085	1330	32.56%
2011	4825	1376	28.52%
2012	5577	1191	21.36%
2013	6383	1360	21.31%

Berdasarkan tabel-tabel tersebut, dapat terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang diterima di Universitas Andalas dan jumlah mahasiswa yang dapat menempati asrama Universitas Andalas memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Hal ini menuntut mahasiswa yang tidak memiliki tempat tinggal di kota Padang untuk mencari sendiri tempat tinggal sementara yang dapat mereka tinggali selama masa studi mereka di Universitas Andalas.

Rumah kos merupakan alternatif yang dapat dipilih sebagai tempat tinggal selama menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa yang tidak memiliki tempat tinggal di kota Padang. Menurut Peraturan Daerah Kota Padang nomor 23 tahun 2012, “Rumah kos adalah rumah atau bangunan yang digunakan sebagian atau seluruhnya untuk tempat tinggal yang disewakan”.

Pemerintah kota Padang tidak memiliki *database* spesifik mengenai rumah kos. Berdasarkan wawancara dengan Agus Salim, S.Kom, M.Kom, staf BPMP2T (Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu) Kota Padang yang menangani *database* izin usaha menyatakan bahwa untuk saat ini tidak banyak pemilik rumah kos yang mengurus izin usaha mereka. *Database* BPMP2T hanya memiliki satu data rumah kos yang mengurus izin usaha selama tiga tahun terakhir. Adapun protokol wawancara dapat dilihat pada Lampiran A.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah belum memiliki data yang lengkap untuk memetakan jumlah dan tipe rumah kos yang ada di kota Padang. Akibatnya, pencarian rumah kos yang layak dan masih tersedia untuk disewakan sebelum tahun akademik dimulai, membutuhkan waktu relatif lama bagi mahasiswa baru yang berasal dari luar kota Padang. Mahasiswa baru yang memerlukan rumah kos harus mendatangi lokasi rumah kos satu per satu untuk mengetahui apakah masih memiliki kamar yang bisa disewakan. Walaupun rumah kos tersebut memiliki kamar yang masih bisa disewakan, belum tentu fasilitas yang disediakan rumah kos tersebut sesuai dengan keinginan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) mahasiswa Universitas Andalas, 7 (tujuh) orang mengaku memerlukan waktu satu hingga dua minggu untuk mendapatkan rumah kos yang saat ini mereka tinggali dan mereka rata-rata mengunjungi 4 (empat) sampai 5 (lima) rumah terlebih dahulu sebelum mereka menemukan rumah kos yang masih menyewakan kamar dan sesuai dengan keinginan mereka. Adapun protokol wawancara survei pendahuluan dapat dilihat pada Lampiran B.

Untuk membantu mempersingkat waktu yang terpakai dan mempermudah pencarian rumah kos bagi mahasiswa terutama mahasiswa baru, dibutuhkan sebuah sarana yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah pencarian rumah kos seperti lokasi rumah kos, fasilitas yang disediakan rumah kos tersebut, ketersediaan kamar, serta biaya sewa. Salah satu sarana yang diperkirakan dapat membantu adalah sebuah sistem informasi berbasis Web yang memuat informasi-informasi tersebut di atas.

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemui pada paragraf sebelumnya, penelitian ini akan mengusulkan sistem informasi berbasis *Web* untuk mempersingkat waktu dan mempermudah pencarian rumah kos. Dengan kemajuan komunikasi data yang ada saat ini, sistem informasi berbasis

Web diperkirakan akan membantu mahasiswa yang mencari rumah kos karena mereka bisa mengakses halaman *Web* dimana saja dan kapan saja dari perangkat apa saja yang terhubung ke Internet.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menyediakan informasi rumah kos dengan biaya dan fasilitasnya sehingga dapat mempermudah dan mempersingkat waktu yang digunakan untuk mencari rumah kos dengan bantuan sistem informasi.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah memetakan lokasi rumah kos serta biaya dan fasilitas yang disediakan sehingga dapat mempermudah pencarian rumah kos bagi mahasiswa.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumah kos yang akan dipetakan dalam penelitian ini dibatasi pada rumah kos yang memiliki minimal sepuluh kamar.
2. Penelitian dilakukan di tiga kelurahan yaitu Limau Manis, Kapalo Koto, dan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang.
3. Penelitian dilakukan hanya sampai pada tahap pembuatan aplikasi. Implementasi hanya dilakukan sebagai validasi kelayakan aplikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori mengenai, rumah kos, sistem informasi, metode pengembangan sistem informasi, dan basis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian mulai dari tahap survei pendahuluan, pengumpulan data, perancangan sistem, hingga tujuan penelitian tercapai.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tahapan pendataan rumah kos yang memiliki minimal sepuluh kamar di kelurahan Limau Manis, Kapalo Koto, dan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Kemudian dilanjutkan dengan proses perancangan sistem informasi berupa *Website*.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penerapan sistem, kelebihan dan keterbatasan sistem, dan implikasi penerapan sistem terhadap perubahan proses pencarian rumah kos.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari perancangan sistem informasi dan saran bagi penelitian selanjutnya.

